

PROGRAM POSYANDU KELILING DALAM UPAYA PEMEMENUHAN HAK IBU HAMIL DAN BALITA DI MASA PANDEMI COVID-19

¹⁾**Astarina Arif**

¹⁾*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah

**Email: astarina@staidaf.ac.id*

ABSTRAK

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang mendunia, sehingga dengan adanya wabah ini seluruh masyarakat terkena dampak negatifnya, salah satunya adalah pemberhentian sementara posyandu. Akibat dari pemberhentian sementara posyandu ini, ibu hamil dan balita tidak mendapatkan haknya sebagaimana mestinya. Dengan adanya program KKN Mandiri STAI Darul Falah ini yang bekerja sama dengan kader posyandu yang mencetuskan sebuah program dengan daerah setempat khususnya Desa Cimareme yang mengagendakan posyandu keliling diharapkan dapat memenuhi hak ibu hamil dan balita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pendidikan kepada masyarakat berupa penyuluhan secara langsung tentang pentingnya pelaksanaan posyandu, pencegahan covid dan hal yang harus diperhatikan saat pelaksanaan posyandu keliling. Hasil dari kegiatan ini yakni membantu masyarakat baik dari segi pemenuhan gizi, pemberian vitamin yang cukup bagi Ibu hamil dan balita juga dapat membantu mencegah penyebaran covid-19 dengan cara tidak berkerumun, selalu menggunakan masker serta mengonsumsi makanan yang bergizi.

Kata Kunci : Covid-19, Ibu dan Balita, Posyandu Keliling

ABSTRACT

Covid-19 is a global disease outbreak, so with this outbreak the entire community is negatively affected, one of which is the temporary suspension of posyandu. As a result of this temporary suspension of posyandu, pregnant women and toddlers do not get their rights as they should. With the STAI Darul Falah KKN Mandiri program in collaboration with posyandu cadres who initiated a program with the local area, especially Cimareme Village, which has an agenda for mobile posyandu, it is hoped that it will fulfill the rights of pregnant women and toddlers. The method used in this activity is in the form of education to the community in the form of direct counseling about the importance of implementing posyandu, preventing covid and things that must be considered when implementing mobile posyandu. The results of this activity are helping the community both in terms of fulfilling nutrition, providing adequate vitamins for pregnant women and toddlers can also help prevent the spread of COVID-19 by not crowding, always wearing masks and consuming nutritious food.

Keyword: Covid-19, Mother and Toddler, Mobile Posyandu.

1. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 tepatnya di bulan Maret Indonesia dilanda virus yang sangat berbahaya dan juga meresahkan masyarakat yakni *corona virus*. *Corona virus* merupakan wabah penyakit yang menyerang siapapun dan dapat mematikan. *Corona virus* ini merupakan wabah penyakit yang mendunia, hal tersebut juga telah ditetapkan oleh WHO, dimana WHO menyatakan bahwa seluruh dunia dalam keadaan darurat yakni sedang

dilanda virus yang mematikan. Sejalan dengan penetapan WHO, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan aturan no. 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (covid- 19). Salah satu aturan pemerintah yang tertuang dalam pasal 4 ayat 1 berisi tentang: (a) peliburan sekolah dan tempat kerja; (b) pembatasan kegiatan keagamaan; dan (c) pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Sejalan dengan aturan pemerintah di atas maka segala kegiatan masyarakat dibatasi dan sebagian besar fasilitas umum ditutup, salah satunya adalah pelaksanaan posyandu, sehingga banyak Ibu Hamil dan juga balita tidak mendapatkan haknya seperti pemeriksaan kesehatan rutin, pemberian vitamin, dan pengontrolan makanan bergizi. Namun di sisi lain pemerintah juga mempunyai tanggung untuk melindungi ibu hamil dan juga balita dalam hal pelayanan kesehatan dasar.

Berdasarkan permasalahan di atas pemerintah khususnya Desa Cimoreme, mengagendakan program kegiatan untuk membantu Ibu hamil dan juga balita mendapatkan haknya yakni dengan pelaksanaan posyandu keliling yang bekerja sama dengan mahasiswa/mahasiswi KKN Mandiri STAI Darul Falah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pendidikan masyarakat yakni memberikan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat tentang pentingnya pelaksanaan posyandu pada balita dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan posyandu keliling. Pelaksanaan posyandu keliling ini bekerja sama dengan mahasiswa/i KKN Mandiri STAI Darul Falah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

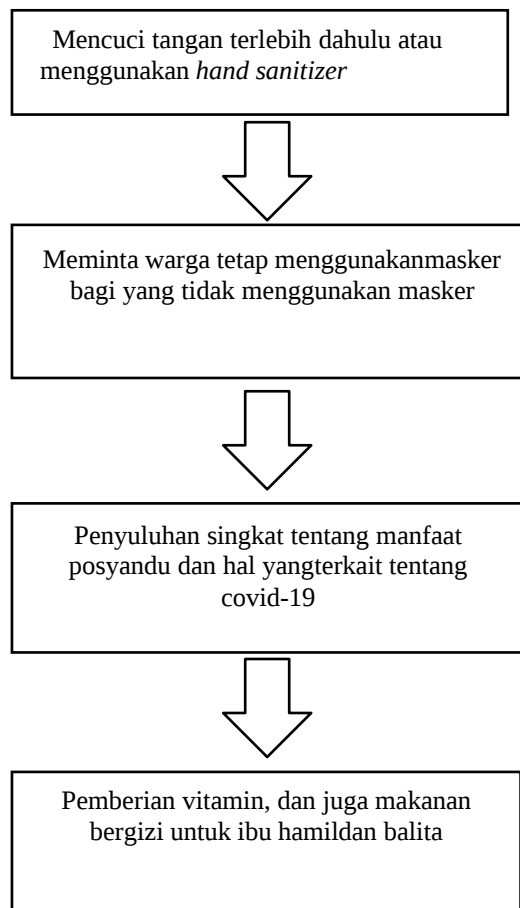
- a. Pendataan jumlah ibu hamil dan balita yang ada di Desa Cimoreme.
Sebelum melaksanakan kegiatan posyandu keliling, mahasiswa KKN STAI Darul Falah, bertugas untuk mendata jumlah ibu hamil dan balita yang berumur 0-5 tahun yang berada di Desa Cimoreme.
- b. Menentukan jadwal yang tepat untuk pelaksanaan posyandu keliling.
Langkah selanjutnya adalah mahasiswa KKN ini, mengkonfirmasi kepada ketua RT setempat tentang jumlah balita dan ibu hamil selanjutnya ketua RT menentukan tanggal dilaksanakannya posyandu keliling.
- c. Pelaksanaan posyandu keliling
Setelah semua data siap dan menentukan tanggal, maka pelaksanaan posyandu keliling ini dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Posyandu keliling ini di laksanakan di Desa Cimoreme khususnya di KP Cikandang Kapling Rt/Rw.05/07 Kec. Ngamoeah dengan sasaran posyandu balita yang berusia 0-5 tahun dengan jumlah balita 12 orang dan Ibu hamil berjumlah 5 orang.

B. Alur Pelaksanaan Posyandu Keliling



Gambar 1. Susunan Pelaksanaan Posyandu Keliling

C. Prosedur Pelaksanaan Posyandu Keliling

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pelaksanaan posyandu keliling ini yang terdiri dari kader posyandu yang berjumlah 2 orang dan dibantu oleh mahasiswa KKN Mandiri mendatangi masing-masing rumah warga yang memiliki balita dan ibu hamil, selanjutnya kader posyandu tersebut memberikan penyuluhan singkat tentang pentingnya warga mengikuti posyandu dan bahaya covid jika senantiasa masyarakat tidak patuh akan protokol kesehatan serta edukasi tentang pencegahan covid-19 dengan menggunakan masker, selalu mencuci tangan, menjaga jarak dan juga tidak berkerumun. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan saat posyandu keliling di Desa Cimarame khususnya di KP Cikandang Kapling Rt/Rw.05/07 Kec. Ngamprah.



Gambar 2. Pembagian Masker

Gambar di atas adalah mahasiswa KKN sedang membagikan masker kepada ibu dan balita, hal tersebut dilaksanakan agar kegiatan posyandu keliling tetap berjalan sesuai dengan protokol kesehatan serta ibu dan balita yang berada di lingkungan tersebut tetap menjalankan protokol kesehatan di manapun mereka berada dan kemanapun mereka pergi. Masker merupakan alat pelindung diri dan juga dapat melindungi orang lain dari covid-19, masker juga dapat mencegah penyebaran virus tanpa gejala serta dengan penggunaan masker yang tepat dapat mengurangi resiko penularan virus covid-19. Hal tersebut juga sejalan dengan aturan pemerintah mengenai pencegahan covid-19 yakni dengan penggunaan masker menutupi hidung dan mulut.



Gambar 3. Pemberian Vitamin pada Balita

Gambar di atas merupakan kegiatan pemberian vitamin A kepada balita. Vitamin A merupakan vitamin yang dapat larut terhadap lemak sehingga vitamin A ini dapat memelihara kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit campak dan diare serta dapat membantu mencegah kelainan pada sel epitel termasuk selaput lendir mata. Sejalan dengan pendapat di atas Mikhail (Muliah, N, dkk., 2017) juga menjelaskan bahwa pemberian vitamin yang cukup sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan balita, terutama vitamin A, karena di dalam vitamin A mengandung sekresi yang berhubungan dengan hormon pertumbuhan.



Gambar 4. Pemberian Makanan Bergizi

Gambar di atas merupakan kegiatan posyandu dalam hal ini mahasiswa KKN Mandiri memberikan makanan bergizi untuk balita berupa telur, kacang hijau, susu dan juga makanan tambahan lainnya. Mengonsumsi makanan yang bergizi merupakan salah satu kebutuhan balita agar pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan tahap-tahapnya dan kesehatannya tetap terjaga. Kesehatan, perkembangan, dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh pemenuhan gizi yang cukup yang meliputi protein, vitamin, lemak, dan juga karbohidrat (Desmita, 2015). Sejalan dengan pendapat di atas Warner (Santrock, 2012) juga menambahkan bahwa pemenuhan gizi yang cukup pada ibu dan balita dapat menjaga stamina, kesehatan tubuh dan juga memengaruhi perkembangan dalam kehidupan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan posyandu keliling yang bekerja sama dengan mahasiswa KKN Mandiri STAI DARUL FALAH di desa Cimareme khususnya di Kp. Cikandang Kapling Rt/Rw.05/07 Kec. Ngamoeah dalam pelaksanaannya sesuai dengan protokol kesehatan yakni tetap menjaga jarak, tidak berkerumun dan juga menggunakan masker, serta dengan adanya kegiatan posyandu keliling ini masyarakat sangat terbantu baik dari segi pemenuhan gizi, pemberian vitamin dan juga pemeriksaan kesehatan rutin bagi Ibu hamil dan balita serta dapat membantu mencegah penyebaran covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kementrian kesehatan. (2020). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi Pada Masa Pandemi covid-19*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Muliah, N., Mahmudiono, T., dan Wardoyo, A.S. (2017). *Hubungan Frekuensi Penimbangan, Penggunaan Garam Beryodium, Dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian Underweight Balita di Provinsi Jawa Timur*. 12(1). 40-46
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development*. Edition copyright. Penerjemah: Widiasinta B. Jakarta: Erlangga
- Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Revisike-4